

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia saat ini masih jauh dari target yang akan dicapai pada tahun 2015 sesuai dengan kesepakatan sasaran pembangunan *millenium developmet goals (MDG's)*. Hasil survey Depkes RI 2013, AKI di Indonesia masih berada pada angka 228 per 100.000 kelahiran hidup. Indonesia berada di urutan ke 3 di kawasan ASEAN. Angka kematian ibu (AKI) disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perdarahan, preeklampsia dan infeksi. Selain itu, penyebab kematian ibu secara tidak langsung antara lain gangguan pada kehamilan seperti kurang energi protein (KEP), kurang energi kronis (KEK) dan anemia (Depkes RI, 2013).

Menurut *world health organization (WHO)*, 20% dari 515.000 kematian maternal di seluruh dunia disebabkan oleh anemia dan penderita lebih banyak wanita dibanding pria. Di negara ASEAN pada tahun 2007 angka kejadian anemia bervariasi, di Indonesia berkisar 70%, di Filipina 55%, di Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7% yang menderita anemia. Penyebab anemia paling besar disebabkan kurangnya zat besi, asam folat, vitamin B12 atau vitamin A, kronis peradangan, infeksi parasit dan kelainan bawaan. Seorang wanita hamil dianggap anemia jika kadar hemoglobin-nya selama pertama dan trimester tiga kehamilan lebih rendah dari 110 g/l, pada trimester kedua kehamilan, konsentrasi hemoglobin biasanya menurun sekitar 5 g/l (WHO, 2013).

Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (*Fe*). Pemberian tablet *Fe* di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85%. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 83,3% (Depkes RI, 2013). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2012 ibu hamil yang mendapatkan tablet besi (*Fe1* dan *Fe3*) mencakup *Fe1* sebanyak 97,03% dan *Fe3* sebanyak 89,49%. Tidak keseluruhan dari daerah Bantul memenuhi target *Fe* salah satunya di puskesmas Kretek *Fe1* 66,32% dan *Fe3* 58,26%.

Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi kekurangan zat besi pada ibu hamil yaitu melalui program pemberian tablet zat besi pada ibu hamil di puskesmas dan posyandu dengan mendistribusikan tablet penambah darah, 1 tablet berisi 200 mg *ferosulfat* dan 0,25 asam folat (setara dengan 60 mg besi dan 0,25 asam folat). Setiap ibu hamil dianjurkan minum tablet penambah darah dengan dosis satu tablet setiap hari sebanyak 90 tablet selama hamil dan 30 tablet setelah melahirkan. Tablet tambah darah disediakan oleh pemerintah dan diberikan kepada ibu hamil secara gratis melalui sarana pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2003).

Program pencegahan anemia pada ibu hamil dengan fortifikasi dan pemberian suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Kenyataannya tidak semua ibu hamil yang mengetahui tentang tablet *Fe*. Hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya zat besi untuk kehamilan (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan Studi pendahuluan di daerah Bantul, daerah kretek menyumbang angka kematian ibu (AKI) tahun 2013 sebanyak 2 orang, penyebab AKI salah satunya adalah perdarahan serta ibu menderita anemia. Anemia memiliki resiko tinggi terjadinya perdarahan saat persalinan (Dinkes Bantul, 2014). Dilakukan wawancara dengan 10 ibu hamil tentang pengetahuan tablet *Fe* (zat besi) di peroleh hasil 7 ibu hamil mempunyai pengetahuan kurang tentang tablet *Fe*, dan 3 ibu hamil dengan pengetahuan cukup. Berdasarkan data di atas penting untuk di lakukan penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Zat besi (*Fe*) pada kehamilan di Puskesmas Kretek Bantul”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagai mana pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi (*Fe*) di Puskesmas Kretek Bantul?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi (*Fe*) di Puskesmas Kretek Bantul.

#### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pengertian tablet zat besi, fungsi zat besi (*Fe*), akibat kekurangan zat besi (*Fe*), kebutuhan tablet *Fe*, efek samping tablet *Fe*, cara

mengonsumsi zat besi (*Fe*) dan bahan makanan yang mengandung zat besi (*Fe*) di Puskesmas Kretek Bantul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan menambah wawasan penelitian di bidang kesehatan ibu serta anak khususnya mengenai, tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet *Fe* pada kehamilan sehingga dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian sejenisnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini dapat menambah informasi serta bahan bacaan di pustaka yang digunakan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kebidanan.

###### b. Bagi tenaga kesehatan Puskesmas kretek

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan Puskesmas Kretek dalam memberikan pelayanan kesehatan berupa pemantauan dan memberikan informasi tentang pelayanan untuk ibu hamil dalam mengonsumsi tablet *Fe*.

###### c. Bagiprofesi (Bidan)

Sebagai masukan bagi bidan di Puskesmas Kretek, pentingnya memperhatikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada ibu - ibu

hamil terutama tentang pentingnya mengkonsumsi Tablet *Fe* pada kehamilan.

d. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang tablet *Fe* dan dapat dikembangkan lebih luas dalam penelitian selanjutnya.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. Keaslian penelitian**

No	Penulis (Tahun)	Judul	Rancangan Penelitian	Sampel	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaan
1	Sapora R(2011)	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian tablet Zat besi di Puskesmas Melati II Sleman tahun 2011	Jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan cross sional, pengambilan data dengan kuisisioner, pengambilan sampel dengan teknik total sampel, analisis data dengan uji chi square dan regresi logistik	Sekuruh ibu hamil	Hasil menunjukkan tingkat pengetahuan terbanyak adalah pengetahuan kurang sebanyak (75,7%)	Variabel penelitian, Tema, dan sample penelitian	Tahun penelitian,
2	Irmayanti A(2009)	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di RB Bina Sehat Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta	Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan analisis Chi-Square	32 sampling	Hasil menunjukkan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe adalah kejadian anemia pada ibu hamil sebagian besar tidak terjadi anemia ada 18 (56,26%) dan tingkat pengetahuan dalam mengkonsumsi tablet Fe cukup 17 (53,13%).	Tema penelitian	<i>sampling</i> yang digunakan, variabel, tahun penelitian, persamaan
3	Utami dan Anita (2010)	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe di Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali	Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dengan kuesioner. Sampel diambil dengan teknik total sampling. Analistik yang digunakan adalah distribusi frekuensi relative.	53 Sampel	Hasil menunjukkan tingkat pengetahuan terbanyak adalah pengetahuan kurang sebanyak 38 (71,7%).	Metode penelitian	Variabel penelitian

